

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring kemajuan era digital, metode pencatatan kehadiran konvensional seperti penggunaan tanda tangan atau kartu kini dianggap tidak lagi relevan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan akan sistem yang efektif, valid, dan dapat diawasi secara langsung. Sebagai respons, pengembangan aplikasi presensi berbasis seluler yang mengintegrasikan teknologi *Global Positioning System* (GPS) hadir sebagai solusi inovatif untuk memvalidasi keberadaan karyawan di lokasi kerja secara akurat. Lebih lanjut, sistem ini dapat disempurnakan dengan penambahan modul pengajuan izin secara digital, yang berfungsi untuk menyederhanakan keseluruhan alur administrasi kehadiran menjadi lebih terstruktur, responsif, dan terdokumentasi dengan baik dalam satu platform terpusat.

Namun, banyak perusahaan masih menghadapi kendala dalam validasi kehadiran, seperti titip absen manual dan kesulitan karyawan dalam mengajukan izin secara cepat. Proses izin yang masih dilakukan secara konvensional juga menyebabkan ketidakefisienan dalam pencatatan data. Selain itu, karyawan mungkin tidak dapat masuk kerja karena alasan yang sah.

Seiring waktu, perusahaan menyadari bahwa masalah "titip absen" pada sistem manual dan proses izin yang tidak efisien telah menyebabkan data kehadiran menjadi tidak akurat serta membebani alur kerja administrasi. Berangkat dari akumulasi kendala inilah, lahir kebutuhan untuk beralih ke sebuah solusi teknologi yang terpusat. Oleh karena itu, aplikasi ini dikembangkan dengan fitur pengajuan izin digital untuk secara langsung menjawab dan menggantikan prosedur manual yang selama ini menjadi sumber masalah tersebut.

Dengan adanya sistem absensi berbasis lokasi GPS serta fitur pengajuan izin digital, perusahaan dapat meningkatkan efektivitas dalam mencatat kehadiran karyawan serta memberikan solusi yang lebih praktis bagi karyawan yang perlu mengajukan izin, sekaligus meningkatkan disiplin dan pengelolaan data secara sistematis.